

ABSTRAK

MERI RAJAGUKGUK. Pengaruh Metode Bercerita Melalui Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Berbicara Anak *Speech Delay* Usia 4 tahun Di TK Swasta Katolik Budi Murni 2. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. 2025.

Kemampuan berbicara merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, yang meliputi pengucapan kata yang tepat, pengembangan kosakata, dan pembentukan kalimat. Namun, salah satu anak mengalami keterlambatan berbicara (*speech delay*), yang dapat menghambat kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif. Salah satu metode yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan *speech delay* adalah metode bercerita menggunakan boneka tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap kemampuan berbicara anak *speech delay* usia 4 tahun di TK Swasta Katolik Budi Murni 2. Jenis penelitian ini adalah Single Subject Research (SSR) dengan desain A-B-A, menggunakan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi, yang mencakup fase baseline-1 (A-1), intervensi (B), dan baseline-2 (A-2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita dengan boneka tangan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak *speech delay*. Pada fase baseline-1 (A-1), anak memperoleh skor 31% dengan kategori "Kurang Sekali," yang mencerminkan kesulitan dalam pengucapan kata, pengembangan kosakata, serta penyusunan kalimat sederhana. Setelah diberikan intervensi dalam 10 sesi, peningkatan mulai terlihat pada sesi ke-8 hingga ke-10, dengan skor meningkat menjadi 50% dalam kategori "Cukup Baik." Pada fase baseline-2 (A-2), skor anak meningkat lebih lanjut menjadi 62% dengan kategori "Baik," menunjukkan dampak positif yang berkelanjutan dari intervensi yang dilakukan.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, *Speech Delay*, Metode Bercerita, Boneka Tangan, Single Subject Research.

ABSTRACT

MERI RAJAGUKGUK. The Influence of the Storytelling Method Using Hand Puppets on the Speaking Ability of a Four-Year-Old Child with Speech Delay at TK Swasta Katolik Budi Murni 2. Skripsi. Medan: Faculty of Education. Universitas Negeri Medan. 2025.

Speaking ability is a crucial aspect of early childhood development, encompassing proper word pronunciation, vocabulary expansion, and sentence formation. However, one child experiences speech delay, which can hinder ability to communicate effectively. One method that can help improve the speaking ability of children with speech delay is storytelling using hand puppets. This study aims to determine the effect of the storytelling method with hand puppets on the speaking ability of a four-year-old child with speech delay at TK Swasta Katolik Budi Murni 2. This research employs a Single Subject Research (SSR) design with an A-B-A design, using observation techniques for data collection. Data analysis is conducted through within-condition analysis and between-condition analysis, covering the phases of baseline-1 (A-1), intervention (B), and baseline-2 (A-2). The results of the study indicate that the storytelling method with hand puppets has a significant impact on improving the speaking ability of children with speech delay. In the baseline-1 (A-1) phase, the child scored 31%, categorized as "Very Poor," reflecting difficulties in word pronunciation, vocabulary development, and simple sentence construction. After ten intervention sessions, improvements began to be seen from sessions 8 to 10, with the score increasing to 50% in the "Fairly Good" category. In the baseline-2 (A-2) phase, the child's score further increased to 62%, categorized as "Good," demonstrating the sustained positive impact of the intervention.

Keywords : Speaking Ability, Speech Delay, Storytelling Method, Hand Puppets, Single Subject Research.